

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang peran guru dalam membina moralitas siswa di SMK Al - Islam kudus. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulannya dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.²

Adapun di dalam penelitian kualitatif yang menjadi *instrument* utama adalah peneliti sendiri. Dalam hal ini peneliti dibantu *instrument* berupa pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi untuk memperoleh data, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen pengumpulan data sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan

¹ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 1991), 4.

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 15.

melalui observasi. Adapun beberapa ciri dominan dari penelitian kualitatif sebagai berikut :

1. Data yang dikumpulkan bersifat data lunak (*soft data*) yaitu data yang secara mendalam mendeskripsikan orang, tempat, hasil, percakapan dan lain-lain.
2. Semua data yang diperoleh kemudian dianalisis tidak menggunakan skema berpikir statistikal.
3. Pertanyaan-pertanyaan penelitian tidak dirangkai oleh variabel-variabel operasional, melainkan dirumuskan untuk mengkaji semua kompleksitas yang ada dalam konteks penelitian.
4. Meskipun peneliti dan pakar ilmu-ilmu sosial dan pendidikan dapat melakukan penelitian kualitatif dengan menggunakan suatu fokus pada saat mengumpulkan data, mereka tidak dapat mendekati permasalahan tersebut dengan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat uji hipotesis. Mereka menguji tingkah laku manusia dengan kerangka berfikir atau referensi mereka sendiri.
5. Umumnya peneliti mengumpulkan data melalui hubungan langsung dengan orang-orang pada situasi khusus, sedangkan pengaruh luar hanya bersifat sekunder.
6. Prosedur kerja pengumpulan data yang paling umum dipakai adalah observasi partisipatif dan wawancara mendalam dengan tetap membuka luas penggunaan teknik lainnya.³

Dengan digunakan metode kualitatif maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.⁴

³ Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9-10.

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D.*, 181.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian diperoleh dari 2 (dua) sumber yaitu :

1. Data primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵

Sumber data primer dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, diantaranya yaitu kepada:

- a. Kepala Sekolah SMK AI – kudu kudu
- b. Wali kelas X, XI, XI , dengan menggunakan teknik purposive sampling dari populasi 9 kelas diambil sampel 3 kelas yaitu wali kelas XA, XIA dan XIIA SMK AI – Islam kudu
- c. Siswa kelas X, XI dan XII SMK AI - Islam kudu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia.⁶ Dalam penelitian ini data sekunder berupa foto dokumentasi, pengamatan kegiatan pembinaan moralitas siswa di SMK AI - Islam kudu.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D.*,300.

C. Lokasi penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “Peran Guru dalam Membina Moralitas Siswa”, peneliti melakukan penelitian di SMK AI – Islam kudus yang berada di desa singocandi kecamatan kudus kabupaten kudus. Alasan dipilihnya SMK AI – Islam kudus ini karena merupakan salah satu SMK yang mengedepankan moralitas siswa dalam proses pendidikan dan proses pembinaan moral secara khusus melalui program mentoring, kemudian secara umum melalui pembelajaran-pembelajaran dan program-program lainnya yang dilaksanakan di SMK AI – Islam kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yakni sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diamati ataupun diteliti. Dalam arti yang luas observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁷ Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki secara sistematis dan didasarkan pada

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi reserch 11*, (Yogyakarta, Andi Offset, 1993),136.

tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁸ Observasi ini peneliti lakukan untuk memperoleh data kegiatan *mentoring* dan program-program yang diselenggarakan pihak SMK AI – Islam kudus dan dilakukan oleh guru dalam membina moralitas siswa di SMK AI - Islam kudus.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara peneliti dengan narasumber atau responden.⁹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih jauh. Peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada kepala sekolah mengenai peran guru dalam membina moral siswa melalui program *mentoring* dan juga selain menggunakan program *mentoring*, wali kelas mengenai gambaran umum keadaan moral siswa, dan guru *mentor* diminta menjawab pertanyaan tentang gambaran khusus keadaan moral siswa yang adadi SMK AI - Islam kudus.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Sumber dokumentasi pada dasarnya ialah sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik yang resmi maupun tidak resmi.¹⁰

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011),168.

⁹ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1998), 126.

¹⁰ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 42.

Metode dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data berupa catatan biografi sekolah maupun biografi guru, kurikulum, jadwal kegiatan, dokumen kelas dan foto kegiatan yang berkaitan dengan peran guru dalam membina moralitas siswa di SMK Al - Islam kudos. Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.

E. Uji Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara :¹¹

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan wawancara pengamatan lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh tersebut setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Data yang di peroleh peneliti dari responden ternyata sudah benar dan tidak berubah, jadi bisa dikatakan data kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D.*, 369-375

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.¹²

Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengancara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan gambaran data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Dalam pengumpulan data, triangulasi dapat diartikan dengan pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu.¹³

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji sahnya dat dilakukandengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam kaitannya dengan pengujian sahnya data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancarakepada kepala sekolah, wali kelas dan guru mentor terkait tentang peran guru dalam membina moralitas siswa di SMK Al – Islam kudus.

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D.*, 370.

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D.*, 372.

2) Triangulasi Teknik (Cara)

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan ialah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari penggabungan teknik ini dimaksudkan dapat menunjukkan gambaran tentang peran guru dalam membina moralitas siswa di SMK Al – Islam kudus.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari belum tentu sama dengan wawancara di siang hari, bila hasil uji berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

Hal ini dimaksudkan apakah yang dikatakan dari satu sumber itu benar-benar realita atau dibuat-buat, atau untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian peran guru dalam membina moralitas siswa di SMK Al – Islam kudus.

d. *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.¹⁴ Tujuan member chek ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D.*, 375.

pemberi data kepada peneliti dalam penelitian peran guru dalam membina moralitas siswa di SMK AI – Islam kudus.

F. Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan salah satu faktor utama dalam proses penelitian, karena dengan analisis data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian.¹⁵

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶

Dalam teknik analisis data ini, di dalamnya meliputi tiga poin utama, yaitu

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹⁷

Dalam penelitian ini peneliti mereduksi data yang diperoleh dari penelitian, kemudian peneliti membuang

¹⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan.*, hlm. 189

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D.*, 335.

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D.*, 338.

data yang tidak perlu agar data terfokus pada peran guru dalam membina moralitas siswa di SMK AI – Islam kodus.

2. **Data Display (Penyajian Data)**

Display data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. *Display* data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.¹⁸ Setelah data tentang peran guru dalam membina moralitas siswa di SMK AI – Islam kodus di reduksi maka data didisplay berupa teks naratif agar memudahkan peneliti untuk memahami dan menarik kesimpulan dari data yang dihasilkan.

3. **Conclusion Drawing(verification)**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan.¹⁹ Setelah data tentang peran guru dalam membina moralitas siswa di SMK AI – Islam kodus dinarasikan dalam bentuk naratif maka data akan disimpulkan apakah sudah sesuai dengan yang terjadi di lapangan atau tidak. Jika sudah maka data tersebut kredibel.

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D.*, 341.

¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D.*, 345.